

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENERAPKAN
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI
SUPERVISI AKADEMIK DI UPTD
SMPN 3 GUGUAK SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023**

Ritawati

UPTD SMPN 3 Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat
ritaw6415@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to discuss and obtain information regarding Increasing Teacher Pedagogical Competence in Implementing Independent Curriculum Learning through Academic Supervision at UPTD SMPN 3 Guguak Odd Semester FY 2022/2023. The type of research carried out is school action research (PTS). This research was conducted at UPTD SMPN 3 Guguak which is located in Kuranji, Guguak VIII Koto, Guguak District, Limapuluh Kota Regency, West Sumatra Province. This research was carried out in the odd semester of the 2022/2023 academic year which started in August 2022. The research subjects were teachers at UPTD SMPN 3 Guguak District who taught 11 people in the class implementing the independent curriculum. The research procedure consists of two cycles with four research stages starting from planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. Data were analyzed using a percentage formula. The research results show that through academic supervision, teachers can improve their pedagogical abilities in implementing independent curriculum learning at UPTD SMPN 3 Guguak in the odd semester of the 2022/2023 academic year. This can be seen from improving the teacher's ability to implement independent curriculum learning from the pre-cycle with LESS grades, increasing to cycle I with ENOUGH grades and rising again to cycle II with GOOD grades.

Keywords: Pedagogical Competency, Learning Implementation, Academic Supervision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mendapatkan informasi mengenai Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Melalui Supervisi Akademik di UPTD SMPN 3 Guguak Semester Ganjil T.A 2022/2023. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan sekolah (PTS). Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 3 Guguak yang terletak di kuranji, Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai pada bulan Agustus 2022. Subjek penelitian adalah guru di UPTD SMPN 3 Kecamatan Guguak yang mengajar pada kelas penerapan kurikulum merdeka yang berjumlah 11 orang. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data

dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di UPTD SMPN 3 Guguak pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dari pra siklus dengan nilai KURANG, meningkat ke siklus I dengan nilai CUKUP dan naik lagi ke siklus II dengan nilai BAIK.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Pelaksanaan Pembelajaran, Supervisi Akademik

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta gelombang globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, salah satunya adalah kondisi kehidupan di Indonesia yang semakin kompetitif dan mengglobal. Prasojo dan Sudiyono (2011:29) mengemukakan "... rendahnya mutu pendidikan juga disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi". Dengan kondisi seperti ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing kuat untuk bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas masyarakat adalah pendidikan. Setiap individu yang memperoleh pendidikan diharapkan dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Melaksanakan pendidikan merupakan suatu keharusan, karena dengan melaksanakan pendidikan manusia memiliki kemampuan dan kepribadian yang terus berkembang, yang meliputi karakter, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan. Melalui pendidikan salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dapat terwujud, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai pengawas bagi guru dan staf sekolah. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah wajib melakukan supervisi pendidikan untuk mengembangkan profesionalitasnya sebagai bentuk

pengabdian kepada guru dan staf (Kamila & Firdaus, 2022). Selanjutnya pelaksanaan kegiatan supervisi dalam pembelajaran guru dalam kerangka kurikulum merdeka bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman guru tentang kelemahan dan kurang optimalnya yang sering terlupakan sehingga perlu dibenahi untuk memperoleh perbaikan demi perbaikan pembelajaran yang lebih baik.

Supervisi pada kurikulum merdeka merupakan bantuan untuk mengembangkan penguasaan situasi belajar mengajar menuju keadaan yang lebih baik khususnya well-being murid (Harususilo, 2022). Supervisi memberikan arahan dan melakukan penilaian kritis terhadap proses pengajaran. Dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan upaya pelayanan dan bantuan dalam bimbingan untuk perbaikan proses pengajaran. Dalam konteks kurikulum merdeka di sekolah pendidikan sekolah, kualitas pembelajaran mencerminkan kemampuan profesional guru, khususnya guru sejarah (Sasmito, 2022).

Adapun salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran di kurikulum merdeka saat ini adalah

bagaimana pelaksanaan pembelajaran. Sama hal nya dengan kurikulum sebelumnya pelaksanaan pembelajaran di kurikulum merdeka juga tidak terlepas dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Namun mungkin di kurikulum merdeka lebih di jabarkan atau ada unsur-unsur yang perlu dilengkapi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat sebagai kepala sekolah di UPTD SMPN 3 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagian guru masih belum bisa memahami dan mendudukkan konsep dari kurikulum merdeka ini terutama memahami mengenai pelaksanaan pembelajaran. Guru masih bingung dan banyak yang belum mengerti konsep serta unsur-unsur yang ada pada pelaksanaan pembelajaran untuk diterapkan. Sehingga permasalahan ini memerlukan perhatian lebih supaya pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menerapkan supervisi akademik kepada guru.

Supervisi yang efektif dalam paradigma kurikulum merdeka di bawah kepemimpinan Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mensyaratkan supervisor memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung peserta pelatihan selama pekerjaan yang sangat sulit untuk menjadi seorang praktisi reflektif (Prodjo, 2019). Namun, menariknya sedikit yang telah dilakukan dalam hal persiapan supervisor. Dengan demikian, pengawas sebagian besar dibiarkan sendiri dengan sedikit atau tanpa pelatihan dan dibiarkan sendiri dalam upaya membangun perspektif pedagogis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis supervisi akademik dalam keterampilan mengajar guru berdasarkan kurikulum merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mendapatkan informasi mengenai Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Melalui Supervisi Akademik di UPTD SMPN 3 Guguk Semester Ganjil T.A 2022/2023.

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu untuk melaksanakan tugas-tugas dalam

bidang pekerjaan tertentu. Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Abdul Majid, 2011).

Pedagogik merupakan suatu teori dan kajian yang secara teliti, kritis, dan obyektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, hakikat pendidikan serta hakikat proses pendidikan (Sadulloh, 2011).

Menurut Santoso Sastropetro (1982:183) pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program kenyataannya. Pembelajaran menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:75) "Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar".

Menurut Triwiyanto (2015:178) "Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup". Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa

“Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup”.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah konsep kurikulum yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemandirian. Kemandirian yang dimaksud yaitu tiap-tiap peserta didik diberikan kebebasan guna mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Seperti pernyataan dari Putri Sayekti & Al-Hamidiyah Jakarta, (2022) bahwa setiap peserta didik memiliki keahliannya pada bidangnya masing-masing, dengan begitu peserta didik dibebaskan dalam mencari ataupun memilih bidang apa saja yang disukai. Pada Kurikulum Merdeka Belajar, peserta didik diberikan kesempatan guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan sekolah (PTS). Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 3 Guguak yang terletak di Kuranji, Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini

dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai pada bulan Agustus 2022. Subjek penelitian adalah guru di UPTD SMPN 3 Kecamatan Guguak yang mengajar pada kelas penerapan kurikulum merdeka yang berjumlah 11 orang. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Paparan Pra Siklus

Pra siklus merupakan kondisi awal guru sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian di sekolah, dengan meninjau secara langsung tanpa adanya tindakan. Selanjutnya, berdasarkan hasil data Pra Siklus yang diperoleh, peneliti bersama guru lain melakukan evaluasi mengenai menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar, sebagai bentuk tindakan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Pra siklus dilakukan peneliti dengan cara melihat perangkat guru yang

sudah dibuat sebelum dilakukannya supervisi akademik.

Hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru masih terlihat sederhana tanpa berpanduan dan mendalami secara detail pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka,

sehingga perlu dilakukan bimbingan yang lebih mendalam. Untuk lebih jelasnya mengenai supervisi pelaksanaan pembelajaran guru sebelum dilakukannya tindakan supervisi akademik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Menerapkan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pra Siklus

No	Nama Guru	Nilai Akhir	Predikat
1	Hendri, S.Pd	71,1	CUKUP
2	Novian Riski, S.Pd	69,7	KURANG
3	Enni Mayfal, S.Pd	68,4	KURANG
4	Salni Amasa, Z, S.Pd	73,7	CUKUP
5	Riswendi, S.Pd	68,4	KURANG
6	Linda Trisna, S.Ag	69,7	KURANG
7	Ramniati, S.Pd	68,4	KURANG
8	Ferawati, S.Pd	76,3	CUKUP
9	Asra Yustuti	67,1	KURANG
10	Alvianti, S.Pd	65,8	KURANG
11	Rizki Rahmad Dani, S.Kom	75,0	CUKUP

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijabarkan bahwa sebelum dilaksanakannya supervisi akademik dari 11 orang guru hanya 4 orang (36,36%) yang memperoleh penilaian CUKUP, 7 orang (63,64%) hanya mendapatkan penilaian KURANG. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di pra siklus ini adalah KURANG.

2. Siklus I

Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2022. Untuk pertemuan pertama ini peneliti memberikan materi dan arahan dalam menyampaikan materi dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Materi pada pertemuan awal ini yaitunya bagaimana untuk menyampaikan unsur dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka pada guru. Peneliti menjelaskan

bahwa dalam mengajar seorang guru tentunya harus mempunyai dan melengkapi administrasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka. Pertemuan awal berlangsung dengan baik dimana terjadi adanya tanya jawab antara peneliti dan peserta.

Hasil penilaian menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka setelah dilakukan supervisi akademik pada siklus I di UPTD SMPN 3 Kecamatan Guguak Pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Menerapkan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Siklus I

No	Nama Guru	Nilai Akhir	Predikat
1	Hendri, S.Pd	86,8	BAIK
2	Novian Riski, S.Pd	80,3	CUKUP
3	Enni Mayfal, S.Pd	71,1	CUKUP
4	Salni Amasa, Z, S.Pd	84,2	BAIK
5	Riswendi, S.Pd	73,7	CUKUP
6	Linda Trisna, S.Ag	77,6	CUKUP
7	Ramniati, S.Pd	77,6	CUKUP
8	Ferawati, S.Pd	84,2	BAIK
9	Asra Yustuti	72,4	CUKUP
10	Alvianti, S.Pd	88,2	BAIK
11	Rizki Rahmad Dani, S.Kom	82,9	BAIK

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijabarkan bahwa pada siklus I dari 11 orang guru hanya 6 orang (54,54%) yang memperoleh penilaian CUKUP, 5 orang (45,46%) hanya mendapatkan penilaian BAIK. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di siklus I ini adalah CUKUP.

3. Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 September 2022. Pada siklus II ini

peneliti mengadakan pertemuan dengan mengumpulkan guru yang mengajar pada kurikulum merdeka sebanyak 11 orang. Peneliti menjelaskan bahwa menjadi seorang guru harus mempunyai semangat juang dalam bekerja. Hal ini berarti, dalam melakukan kegiatan pembelajaran tentunya seorang guru harus mempersiapkan segala hal yang menjadi tanggungjawab dan kesiapan guru dalam mengajar. Guru dituntut untuk memiliki semangat juang yang tinggi dalam bekerja sehingga siswa yang melihat

semangat juang guru tersebut juga merasa tertarik dan bersemangat dalam belajar. Selain itu, peneliti juga menyampaikan bahwa pada siklus II ini peneliti tetap akan melakukan supervisi kunjungan kelas, namun tidak diberitahukan waktunya kapan. Untuk itu peneliti akan melihat kesiapan guru dalam mengajar.

Hasil penilaian menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka setelah dilakukan supervisi akademik pada siklus II di UPTD SMPN 3 Kecamatan Guguak Pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Menerapkan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Siklus II

No	Nama Guru	Nilai Akhir	Predikat
1	Hendri, S.Pd	93,4	SANGAT BAIK
2	Novian Riski, S.Pd	86,8	BAIK
3	Enni Mayfal, S.Pd	88,2	BAIK
4	Salni Amasa, Z, S.Pd	96,1	SANGAT BAIK
5	Riswendi, S.Pd	89,5	BAIK
6	Linda Trisna, S.Ag	90,8	SANGAT BAIK
7	Ramniati, S.Pd	89,5	BAIK
8	Ferawati, S.Pd	90,8	SANGAT BAIK
9	Asra Yustuti	88,2	BAIK
10	Alvianti, S.Pd	88,2	BAIK
11	Rizki Rahmad Dani, S.Kom	89,5	BAIK

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijabarkan bahwa pada siklus II dari 11 orang guru 4 orang (36,36%) yang sudah memperoleh penilaian SANGAT BAIK, 7 orang (63,64%) hanya mendapatkan penilaian BAIK. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan guru menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di siklus II ini adalah BAIK. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bersama observer melakukan diskusi

mengenai proses supervisi akademik yang dilakukan kepada guru di UPTD SMPN 3 Guguak dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Dari hasil diskusi yang dilakukan maka dapat disimpulkan, guru sudah paham dan mengerti dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka, permasalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya sudah teratasi, rata-rata nilai guru sudah BAIK. Oleh sebab itu supervisi akademik ini

memiliki pengaruh besar dalam mengatasi permasalahan guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka, dengan melakukan supervisi akademik serta kunjungan kelas memberikan semangat bagi guru untuk terus belajar ke yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SMPN 3 Guguak pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dari pra siklus dengan nilai KURANG, meningkat ke siklus I dengan nilai CUKUP dan naik lagi ke siklus II dengan nilai BAIK.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harususilo, Y. E. (2020). *Angka Plagiarisme Naik, Apa Pentingnya Jadi Mahasiswa*

Berintegritas? Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/07/093751071/angka-plagiarisme-naik-apa-pentingnya-jadi-mahasiswa-berintegritas?page=all>

Kamila, R., & Firdaus, M. W. (2017). *Laporan Praktikum Acara 1: Blanching*.

Pasal 1 ayat (10) Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005

Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah

Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan.

Sadulloh. (2011). *Pedagogik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sastropoetro, Santoso., (1982), *pelaksanaan latihan*, Jakarta: Gramedia.

Prasojo dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gaya Media.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Perkasa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1

Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 8